

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan jaman, perusahaan dituntut untuk dapat mengelola fungsi-fungsi penting dari perusahaan secara efektif dan efisien agar dapat menghadapi persaingan global. Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah mencari keuntungan dengan mengutamakan kesejahteraan para pemegang saham. Hal tersebut merupakan cara untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan peningkatan kesejahteraan para pemegang saham, maka investasi akan meningkat. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk bertahan hidup dan mengembangkan usaha.

Banyak sekali perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur, hal ini menyebabkan semakin ketatnya persaingan yang terjadi antar perusahaan manufaktur. Dengan terus meningkatnya kompetitor pada bidang manufaktur membuat banyak perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar mampu mendapatkan profit yang maksimal untuk kelangsungan hidup perusahaannya di masa mendatang, dengan tercapainya tujuan dari perusahaan ini maka perusahaan dapat menjadi perusahaan yang mempunyai kualitas unggul dalam berbagai aspek melebihi perusahaan lain agar dapat menguasai pasar pada sektor manufaktur.

Kinerja perusahaan adalah pengukuran prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang menunjukkan kondisi tentang baik buruknya keadaan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Tujuan dari pengukuran prestasi tersebut untuk mendapatkan informasi yang berguna terkait dengan aliran dana, penggunaan dana, efektivitas, dan efisiensi (Almajali et.al.,2012). Kinerja terbaik setiap perusahaan memainkan peran yang penting dalam meningkatkan pangsa pasar.

Agar dapat mengukur perkembangan perusahaan serta dapat menjadi pemimpin pasar maka perusahaan harus fokus pada aspek kinerja keuangan. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang memiliki tujuan dalam mencari keuntungan. Cara yang paling umum untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan rasio profitabilitas.

Untuk dapat memantau perkembangan perusahaan secara periodik maka perusahaan harus mengetahui rasio profitabilitasnya. Menurut Bringham (2006) ukuran yang dapat mewakili rasio profitabilitas terdiri dari : Profit Margin, Basic Earning Power, Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA).

Mengingat dalam pengambilan keputusan penilaian kinerja perusahaan yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas untuk terus dapat bertahan hidup dan berkembang akan dipengaruhi oleh faktor spesifik dari perusahaan tersebut. Faktor spesifik perusahaan dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti firm size, leverage, dan firm growth.

Perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaannya, maka mempunyai peluang untuk melakukan ekspansi. Ekspansi merupakan suatu tindakan aktif untuk memperluas dan memperbesar perusahaannya. Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas (Hansen dan Juniarti, 2014).

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Ukuran sebuah perusahaan sering kali dijadikan indikator bagi kemungkinan terjadinya kebangkrutan perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki oleh perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga mempunyai kesempatan untuk menarik hutang dalam jumlah yang besar dibandingkan perusahaan kecil karena aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan bank juga lebih tinggi, hal tersebut dibuktikan melalui penelitian Surya dan Rahayuningsih (2012) yang membuktikan firm size berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan

hutang. Perusahaan besar dapat lebih mudah mengakses pasar modal dibanding perusahaan kecil. Dengan tersedianya dana akan memberi kemudahan perusahaan untuk melaksanakan peluang investasi yang ada.

Leverage (pengungkit) yaitu besar kecilnya hutang suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Penggunaan hutang yang besar akan mengakibatkan beban bunga yang tinggi sehingga akan menurunkan profitabilitas perusahaan, terbukti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2012) dalam penelitiannya mengenai hubungan leverage dengan profitabilitas menghasilkan pengaruh yang negatif signifikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Machfoedz (1994) yang menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dimasa mendatang, hasilnya adalah leverage berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ediningsih (2004) yang meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba, hasilnya rasio indebtenees/equity berpengaruh positif paling dominan terhadap pertumbuhan laba untuk dua tahun ke depan.

Disamping unsur firm size dan leverage, firm growth juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Menurut Elim dan Yusfarita (2010) tingkat pertumbuhan adalah tingkat kenaikan penjualan dari tahun ke tahun, dimana semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan semakin banyak menggunakan modal dari pihak eksternal. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung akan lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan yang laju pertumbuhannya lambat. Perusahaan yang berada pada industri yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi haruslah mempunyai modal yang tinggi pula untuk membiayai operasional perusahaannya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai firm size, leverage, firm growth terhadap profitabilitas serta dituangkan dalam judul **“DAMPAK DARI FAKTOR SPESIFIK PERUSAHAAN TERHADAP**

PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).’’

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor spesifik perusahaan yang terdiri dari firm size, leverage, dan firm growth berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Aspek variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi Profitabilitas perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor spesifik perusahaan yang diproksikan dengan firm size, leverage, dan firm growth terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti bermanfaat untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang beberapa faktor spesifik perusahaan yang diproksikan dengan variabel firm size, leverage, firm growth terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Memberikan manfaat praktis bagi manajemen perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan mengenai profitabilitas dan leverage agar informasi yang disajikan dapat berguna bagi investor dalam melakukan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan pada saat berinvestasi dipasar modal.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih memperhatikan faktor spesifik perusahaan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan serta memberikan kontribusi bagi pengembangan teori untuk penelitian yang sama di masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memperoleh sedikit gambaran permulaan hasil skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian profitabilitas dan jenis profitabilitas, pengertian firm size, teori firm size, pengertian leverage dan jenis leverage, pengertian pertumbuhan perusahaan, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi operasional variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang inti atau pokok dari penelitian yang dilakukan membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, dan interpretasi penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk pihak yang terkait.